

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah guna memperoleh data yang sah bersama maksud mampu dijumpai, diperluas, serta di buktikan sebuah wawasan khusus hingga di gilirannya mampu dipakai guna mengerti, menuntaskan, serta mencegah persoalan di bidang pendidikan.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Studi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) bersama pendekatan kualitatif. Studi lapangan adalah penelitian yang datanya diperoleh dengan cara terjun langsung di tempat kejadian berlangsung guna mendalami secara intensif mengenai latar belakang kondisi kini serta kontak sebuah sosial, orang, segolongan, lembaga, serta rakyat.<sup>2</sup>Jadi, melangsungkan studi lapangan tentang sejumlah persoalan aktual yang sekarang tengah berlangsung serta mengekspresikan diri di wujud gejala ataupun proses sosial. di prinsipnya studi lapangan bermaksud guna menuntaskan persoalan praktis di rakyat.<sup>3</sup>

Pendekatan yang di gunakan peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah studi yang bermaksud guna memperoleh pengertian yang mendalam mengenai persoalan manusia serta sosial, bukan menggambarkan komponen permukaan dari sebuah kenyataan layaknya dilaksanakan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono di bukunya metode penelitian pendidikan menjelaskan penelitian kualitatif ialah cara studi yang berbasiskan terhadap filsafat *post positivisme*, dipakai guna meneliti di keadaan objek yang alamiah, (selaku lawannya ialah eksperimen) yakni peneliti ialah selaku instrument kunci, penetapan sampel sumber data dilaksanakan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

<sup>2</sup>Fakhrul huda, *bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepribadian muslim pada pengikut jam'iyah rijajul ansor wedung demak*, 34.

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

<sup>4</sup>Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, ( Banda Aceh: Ftk Ar-raniry Press, 2015),77.

secara *purposive*, cara pengumpulan memakai triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif/kualitatif, serta capaian studi kualitatif lebih memfokuskan makna di banding umum.<sup>5</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ( *field research* ) di studi ini dapat menggambarkan serta mengungkapkan sebuah keadaan secara rinci, dan tidak memanipulasi data karena peneliti secara langsung terjun kelapangan yang dipercayai sebagai bahan kajian data. Di studi kualitatif ini hendak mengungkap serta mendalami makna bimbingan dan konseling Islam guna meningkatkan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak dengan berinteraksi dengan santri dan mendengarkan kyai/konselor bimbingan dan konseling.

## B. Setting Penelitian

Setting studi berisi waktu serta lokasi studi diselenggarakan. Waktu studi ialah keadaan masa pelaksanaan penelitian. Sedangkan, lokasi studi ialah keadaan lingkungan suatu studi diselenggarakan.<sup>6</sup>

### 1. Waktu penelitian

Waktu saat penyelenggaraan studi ini dilaksanakan berdasarkan sejumlah fase. Ringkasnya waktu yang di lakukan dalam penyelenggaraan studi hendak dilaksanakan di bulan Juni - Agustus 2020. Berikut fase di studi yang hendak dilaksanakan yaitu:

#### a. Tahap Pra-penelitian

Tahap pra lapangan lapangan adalah tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>7</sup> Pada Tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang di butuhkan sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: menyusun proposal penelitian, memilih

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 285.

<sup>6</sup>STAIN Kudus, *pedoman penyelesaian tugas akhir program sarjana (skripsi)* ( kudus, P2M, 2018), 35.

<sup>7</sup>Dyatta fazrina, *pemanfaatan hasil belajar pada pelatihan ketrampilan mekanik otomotif, skripsi jurusan departemen pendidikan luar sekolah*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univertas Pendidikan Indonesia, Tasik Malaya, 2016), 42, diakses pada tanggal 31 agustus 2020 <http://repository.upi.edu/20501/>.

lapangan penelitian disertai dengan observasi terlebih dahulu, mengurus perizinan, mempersiapkan perlengkapan penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap ini peneliti melaksanakan studi terpusat di penghimpunan data. Prinsip yang di pakai ialah menghimpun data sebanyak-banyaknya yang berhubungan persoalan studi. Itu di laksanakan bersama pertimbangan supaya kelak tak ada yang terlewat hingga mewajibkan peneliti guna balik ke lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ialah suatu fase yang amat menetapkan saat mencari jawaban terhadap persoalan studi yang didapat di lapangan. Tahap ini di lakukan selepas lewat fase penghimpunan data, prosedur yang seterusnya yakni menyelenggarakan penyeleksian pada semua data yang terhimpun lalu dilaksanakan penggolongan selaras bersama macam data yang sudah dilakukan guna analisis di laporan studi.<sup>8</sup>

Capaian studi dari tahap pra-penelitian hingga analisis data yakni:

No	Waktu	Keterangan
1	Juni-Agustus 2020	Penyusunan Proposal Laporan
2	Agustus – September 2020	Penelitian
3	September 2020	Pembuatan draft laporan
4	Oktober 2020	Munaqosah

---

<sup>8</sup>Dyatta fazrina, *pemanfaatan hasil belajar pada pelatihan ketrampilan mekanik otomotif*, 43.

Lokasi penelitian di pondok Pesantren Darul ilmi, karena di sana ada Bimbingan serta konseling Islam Guna menaikkan motivasi menghafal Al-Quran santri. Hal tersebut dapat mendukung proses studi yang penulis jalankan di pesantren itu. Peneliti bekerja bersama pengasuh, pengurus serta santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

### C. Subyek Penelitian

Menurut penelitian kualitatif, teknik *sampling* yang sering dipakai ialah *purposive sampling*. Purposive sampling ialah cara pemilihan sampel sumber data bersama pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus ini, contohnya individu itu yang diasumsikan amat tahu mengenai apakah yang kita citakan, ataupun kemungkinan dia selaku dominan hingga hendak menggampangkan peneliti guna mendalami obyek ataupun kondisi sosial yang dikaji. Snowball sampling ialah cara pemilihan sampel sumber data, yang mulanya totalnya sedikit, kelamaan jadi besar. Itu dilaksanakan sebab dari total sumber data yang sedikit itu belum dapat memberi data yang komplit serta pasti, hingga mencari orang lainnya lagi yang mampu dipakai selaku sumber data. Maka total sampel sumber data akan menjadi kian besar.<sup>9</sup>

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan cara sampling dengan menerapkan *purposive sampling*. Pada studi ini peneliti melakukan pertimbangan dengan mempertimbangkan pada pengasuh pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak yang dianggap paling tahu akan data-data yang diharapkan mampu untuk memudahkan peneliti dalam menjalani penelitian bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran. Dari total sumber data yang sedikit itu belum dapat memberi data secara komplit, hingga butuh mencari orang lainnya lagi yang mampu dipakai selaku sumber data. Selain melakukan wawancara bersama pengasuh pondok, peneliti juga melaksanakan interview bersama pengurus dan santri ponpes Darul Ilmi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 392.

Jogoloyo Demak tersebut. Melalui hal seperti itu, peneliti akan mendapatkan sumber data yang semakin maksimal.

#### D. Sumber Data

Tiap studi ilmiah membutuhkan data guna menuntaskan persoalan yang dialaminya. Data wajib didapat dari sumber data yang pas, supaya data yang terhimpun selaras bersama persoalan yang dikaji hingga tak memunculkan kesalahan di studi. Selaras bersama latar belakang persoalan, hingga sumber data di studi ini yakni:

##### 1. Data Primer

Data primer ialah data pokok yang langsung memberi data pada penghimpun data.<sup>10</sup> Data primer dinamai data tangan pertama ialah data yang di himpun langsung dari orang yang di investigasi. Data primer di studi ini peneliti dapatkan dari pengamatan yang sifatnya langsung atau lewat interview dengan obyek yang berkaitan. Sumber data primer yang Peneliti dapat sepanjang studi yang didapat dari kondisi tentang bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran santri pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Kudus. Sumber data primer yang peneliti pilih ialah pengasuh pondok, pengurus pondok, dan santri pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tak langsung memberi data pada penghimpun data, contohnya melalui orang lainnya ataupun file.<sup>11</sup> Data sekunder ataupun data tangan kedua ialah data yang terdapat di pustaka. Data sekunder mampu berwujud dokumentasi ataupun berwujud tulisan yang di dapat. Sesuai data tercatat yang berwujud sumber dari buku, sumber data dari arsip, file pribadi serta resmi.

Sumber data tambah yang dipakai peneliti di studi ini, terdiri dari file yang mensupport di studi bimbingan serta

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafalkan Al-Quran ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data ialah prosedur yang amat strategis dalam studi, sebab maksud penting dari studi yakni memperoleh data. Tanpa tahu teknik penghimpunan data hingga peneliti tak hendak memperoleh data yang mencukupi standar data yang di tetapkan.<sup>12</sup> Di studi ini penulis menggunakan sejumlah teknik untuk penghimpunan data yang selaras bersama persoalan yang tengah di teliti. Berikut teknik penghimpunan data yang di pakai di studi ini yakni:

#### 1. Observasi

Observasi (amatan) merupakan studi yang di sengaja dan sistematis tentang peristiwa sosial serta gejala psikis bersama jalur amatan serta penulisan.<sup>13</sup> Pengamatan mampu pula di maknai selaku metode penghimpunan data yang di pakai guna mengumpul data studi lewat observasi serta penginderaan.<sup>14</sup>

Di studi ini penulis akan melaksanakan pengamatan langsung ke ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak, dalam observasi ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengamati bagaimana kyai/ konselor bimbingan dan konseling dalam memotivasi santri-santrinya yang sedang menghafalkan Al-Quran. Instrumen yang dipakai guna melaksanakan observasi ialah peneliti sendiri berdasarkan petunjuk pengamatan.

#### 2. Wawancara (*interview*)

Cara wawancara ialah satu di antara teknik penghimpunan data yang memakai alat berwujud pertanyaan langsung pada subjek studi secara lisan. Penghimpunan data memakai teknik sama mampu lewat file dilapangan atau direkam lewat pemakaian alat perekam.

---

<sup>12</sup>Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 124

<sup>13</sup>Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 125

<sup>14</sup>Fakhrul Huda, *bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepribadian muslim pada pengikut jam'iyah rijajul ansor wedung demak* 38.

Wawancara dalam studi ini dilakukan kepada konselor/kiai dan para santri pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak. Wawancara yang dilakukan pada seorang konselor/kyai bertujuan guna mendapat data tentang fungsi konselor dalam melaksanakan bimbingan dan konseling Islam ketika meningkatkan motivasi menghafalkan Al-Quran santri. Wawancara di studi ini dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari sumber istilahnya file yang maknanya barang tertulis.<sup>15</sup> Metode dokumentasi bisa juga metode penghimpunan data bersama cara menghimpun penjelasan secara tertulis dari lokasi studi. Metode ini mampu berwujud catatan, transkrip, notulen, raport, agenda, recording serta lainnya. Data-data itu mampu berwujud arsip yang berkaitan bersama keadaan ponpes Darul Ilmi, Jogoloyo, Demak.

Metode pengamatan, interview, serta dokumentasi peneliti pakai bersama menggabungkan ketiganya guna mendapat data dari beragam sisi. Guna tahu kajian Bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran (Studi kasus Pada Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak), peneliti melaksanakan pengamatan pada perilaku santri, melaksanakan interview bersama pengurus ponpes, guru, santri, dan disupport dokumentasi foto yang ada di ponpes.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data di studi kualitatif mampu dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah butuh dilaksanakan uji kevalidan data. Berikut pengujian kevalidan data yang dapat dilakukan yakni bersama uji kredibilitas data ataupun kepercayaan pada data capaian studi, mencakup:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi bermakna peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan observasi, interview lagi bersama

---

<sup>15</sup>Warul walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 138.

sumber data yang pernah di jumpai ataupun yang baru. Perpanjangan observasi ini bermakna korelasi peneliti bersama narasumber hendak kian terwujud *rapport*, kian akrab, terbuka, silih mengandalkan hingga tak terdapat informasi yang ditutupi lagi. Apabila sudah tercipta raport, hingga sudah berlangsung kewajaran di studi, yakni kedatangan peneliti tak lagi menghambat tingkah laku yang dialami.<sup>16</sup>

Perpanjangan observasi guna menganalisis kredibilitas data studi ini, seharusnya dipusatkan di uji pada data yang sudah didapat, apa data yang didapat itu selepas ditilik lagi ke lapangan benar ataupun tidak, bertransformasi ataupun tidak. Jika selepas ditilik kembali ke lapangan data telah sesuai bermakna datanya kredibel, hingga waktu perpanjangan observasi mampu diakhiri. Peneliti memusatkan terhadap observasi bersama metode bolak-balik ke lapangan sebab mengasumsikan observasi yang kurang komplit diwajibkan peneliti wajib kembali ke lapangan guna memeriksa kembali benar ataupun salah.<sup>17</sup> Adapun peneliti melakukan pengamatan mulai bulan agustus hingga oktober.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Menurut sugiyono bahwa menaikkan ketekunan bermakna melaksanakan observasi secara lebih cermat serta berekesinambungan. Metode itu, kepastian data serta rangkaian kejadian hendak mampu direkam dengan pasti serta sistematis.<sup>18</sup> Uji dan kredibilitas melalui menaikkan ketekunan ini dilaksanakan melalui metode peneliti membaca ulang capaian tulisan yang didapat di studi, hingga mampu dilihat kekeliruannya. Maka bersama menaikkan ketekunan pula hingga peneliti mampu memberi data yang akurat serta sistematis mengenai apa yang diobservasi sepanjang studi.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 124.



### 3. Triangulasi

Triangulasi di uji kredibilitas ini dimaknai selaku pemeriksaan data dari beragam sumber bersama beragam teknik serta waktu. Teknik triangulasi ini ialah teknik pengecekan data yang memakai sesuatu yang lainnya di luar data itu guna kebutuhan pemeriksaan ataupun selaku pembanding data itu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni triangulasi yang menunjukkan peneliti guna menghimpun data dari bermacam sumber yang ada, sebab data yang semacam hendak lebih pas kevalidannya jika didalami dari sumber yang beda.<sup>19</sup> penelitian ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dan narasumber yang lain tentang ada usaha Bimbingan dan konseling Islam Dalam Meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran Santri di Pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna uji kredibilitas data dilaksanakan melalui memeriksa data pada sumber yang sepadan bersama teknik yang beda yakni memakai metode interview serta pengamatan serta dokumentasi bersama sumber data dari pengasuh pondok, pengurus serta santri yang menghafalkan di ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu guna uji kredibilitas dilaksanakan melalui interview, pengamatan, ataupun cara lainnya di waktu ataupun keadaan yang beda.

---

<sup>19</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (solo : cakra books, 2014), 115-116. diakses pada tanggal 18 agustus 2020, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+kualitatif+teknik+analisis+data&btnG=#d+gs\\_qabs&u=%23p%3DfPAC2suOtQJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+kualitatif+teknik+analisis+data&btnG=#d+gs_qabs&u=%23p%3DfPAC2suOtQJ).

Waktu berdampak pula ke kredibilitas suatu data.<sup>20</sup> Itu ditujukan guna tahu apa yang disampaikan narasumber dari satu sumber itu sungguh dari kenyataan ataupun sebuah yang diada, ataupun guna mempertajam informasi yang sudah diperoleh saat studi upaya Bimbingan serta konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafalkan Al-Quran Santri di Ponpes Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

### G. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman dalam nurhidayat menjabarkan teknik olah data yang dinamai *interactive model*. Teknik interaktif ini mencakup 3 bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>21</sup> Analisis data kualitatif ialah usaha yang dilaksanakan bersama jalur bekerja bersama data, mengorganisasi data, memilih data jadi satuan yang mampu di organisir, mensistesisikannya, mencari serta menjumpai pola, menjumpai apa yang utama serta apa yang dialami, serta menetapkan apa yang mampu dipaparkan pada individu lainnya. Analisis data dilaksanakan melalui sejumlah fase, yakni:

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data ialah wujud analisis aktivitas meringkas, menentukan perihal utama, memusatkan perihal utama, dan mencari topik serta polanya. Data yang di dapat dari lapangan totalnya cukup banyak, hingga, butuh di tulis dengan teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat di lakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok.<sup>22</sup> Pada tahap ini peneliti

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

<sup>21</sup>Nur hidayat, *metode penelitian kualitatif*, ( makassar : buku daras UIN Alauddin makassar, 2013), 101.

<sup>22</sup>Gilang surya, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling*, (kediri, 2016), 156. Diakses pada tanggal 1 september 2020, jurnal fokus konseling volume 2, no 2, bimbingan dan konseling , universitas nusantara PGRI kediri, <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>

memfokuskan pada Membentuk motivasi menghafal santri dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Prosedur penyajian data ialah mengelola data, yaitu menjalin golongan data yang satu bersama lainnya supaya kesatuan data mampu terjaga. Data yang dipaparkan ialah golongan data yang silih berkaitan selaras bersama kerangka teori yang dipakai.<sup>23</sup> Sesuai studi ini, peneliti memaparkan data secara ringkas, terjabaran melalui teks yang sifatnya naratif mengenai studi upaya Bimbingan dan konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafal Al-Quran Santri di Pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

3. Penarikan dan pengujian kesimpulan

Prosedur ketiga di analisis data kualitatif ialah penciptaan konklusi serta verifikasi. Konklusi ini memungkinkan mampu menanggapi perumusan persoalan yang di nyatakan semenjak awal namun kemungkinan tak juga. Sebab sudah di paparkan persoalan serta perumusan persoalan di studi kualitatif tengah bersifat temporari serta hendak diperluas selepas studi di lapangan. Maka konklusi awalan sifatnya *temporary* yang di ciptakan peneliti butuh di support bukti dari lapangan supaya capaiannya mampu dipertanggungjawabkan.<sup>24</sup> Lalu peneliti hendak mengkonklusikan perihal yang dijumpai saat meneliti, yakni studi upaya Bimbingan dan konseling Islam guna menaikkan motivasi menghafal Al-Quran Santri di Pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak.

---

<sup>23</sup>Farida nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (solo : cakra books, 2014), 115-116. diakses pada tanggal 18 agustus 2020, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+kualitatif+teknik+analisis+data&btnG=#d+gs\\_qabs&u=%23p%3DfPAC2suOtQJ..](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+kualitatif+teknik+analisis+data&btnG=#d+gs_qabs&u=%23p%3DfPAC2suOtQJ..)

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.